

## **Strategi Keuangan Matriks Sebagai Alat Bantu Keputusan Investasi Dan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2021**

**Sallsabilla Fahima Ilmi<sup>1</sup>, Ujang Syahrul Mubarrok<sup>2</sup>**

Universitas Islam Kediri

<sup>1</sup>salsabila180502@gmail.com, <sup>2</sup>ujang@uniska-kediri.ac.id

### **ABSTRACT**

*In 2021, the increase in Sharia banking in Indonesia will increase; this is shown by the presence of Bank Syariah Indonesia, which was originally the result of a combination of Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, and BRI Syariah. This is where it will attract investors to look at sharia banks in Indonesia for future investment opportunities. This research uses a matrix financial strategy as a company investment and financing decision. This begins by comparing GIS with SGR, determining the EVA results, and processing them into a matrix quadrant graph. The results of this research show that sharia banks in Indonesia in 2021 will occupy quadrants 1, 2, and 3. Quadrant 1 is owned by Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, Victoria Syariah, and BJB Syariah. Quadrant 2 is owned by Bank Muamalat, BCA Syariah, and Bank Panin Dubai Syariah. And quadrant 3 is owned by Bank Mega Syariah and Bank Bukopin Syariah.*

**Keywords:** EVA, Financial Strategy Matrix, Sharia Bank

### **ABSTRAK**

*Pada tahun 2021 peningkatan Bank Syariah di Indonesia meningkat, hal ini ditunjukkan dengan hadirnya Bank Syariah Indonesia yang awalnya merupakan hasil gabungan dari bank mandiri syariah, BNI syariah, dan BRI syariah. Dari sinilah akan memikat hati para investor untuk melihat bank syariah di Indonesia untuk labuhan investasi kedepannya. Penelitian ini menggunakan strategi keuangan matriks sebagai keputusan investasi dan pembiayaan perusahaan. Hal ini dimulai dengan membandingkan GIS dengan SGR, Menentukan hasil EVA, dan diolah ke dalam grafik kuadran matriks. Hasil penelitian ini bank syariah di Indonesia pada tahun 2021 menduduki kuadran 1,2,dan 3. Kuadran 1 dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, Victoria Syariah, dan BJB Syariah. Kuadran 2 dimiliki oleh Bank Muamalat, BCA Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Dan kuadran 3 dimiliki oleh Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah.*

**Kata Kunci:** Bank Syariah, EVA, Strategi Keuangan Matriks

## PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia pada akhir – akhir ini semakin berkembang, tidak dipungkiri lagi masyarakat Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk muslim hampir 100%. Hal itu membuat para investor tertarik untuk mulai berinvestasi di bidang perbankan syariah. Pada tahun 1991 didirikannya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Bank Muamalat didirikan berdasarkan dari kelompok kerja dari Majelis Ulama Indonesia pada tahun 1990. Namun pada awal – awal berdirinya Bank Syariah di Indonesia masih belum mendapat kan perhatian lebih yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional, dikarenakan menurut ojk.co.id., (2023) pada saat itu landasan hukum operasi bank syariah hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. 7 Tahun 1992, tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis – jenis usaha yang diperbolehkan.

Namun pada tahun 1998, pemerintah melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan Indonesia, yaitu konvensional dan syariah. Maka dari sejak itu Bank Syariah di Indonesia semakin berkembang seperti Bank Mega syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BTPN Syariah, dan sebagainya. Dan pada tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini dapat menyempurnakan visi dan misi serta strategi perbankan syariah di Indonesia. Visi misi ini berisi inisiatif stratefis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan salah satu nya untuk menarik para investor.

Pada tahun 2021 didirikan nya Bank Syariah Indonesia yang merupakan merger dari Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah, kebijakan ini disahkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2021 di Istana Negara. Menurut Bank bsi (2023) tujuan penggabungan ini untuk menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah (Mandiri, BRI, BNI) dalam menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Dengan lahirnya Bank Syariah Indonesia ini merupakan salah satu perkembangan yang signifikan dalam perbankan syariah di Indonesia dan mulai terlirik oleh masyarakat.

Namun pada bank swasta syariah juga mempunyai perkembangan yang signifikan seperti Bank Muamalat, Panin Dubai Bank Syariah, BTPN syariah, Bank Mega Syariah, dan lainnya. Dengan berkembang berbagai macam bank syariah di Indonesia akan menumbuhkan tingkat aset pada bank syariah itu sendiri, tidak dipungkiri lagi pada tahun 2021 dengan maraknya teknologi semakin banyak perbankan yang mulai menggunakan *internet banking* dengan seiringnya perkembangan teknologi saat itu. Hal – hal itu membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada perbankan syariah di Indonesia.

Ada beberapa faktor bagi investor untuk menentukan keputusan dalam investasi mereka, terdapat beberapa rasio keuangan dalam perusahaan yang akan berpengaruh dalam keputusan investasi mereka seperti: WACC, ROIC, GIS, SGR, EVA. Dari beberapa rasio tersebut akan diolah kedalam strategi keuangan yang membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan, yaitu dengan strategi keuangan matriks.

Strategi merupakan cara pembagian grafik 4 kuadran yang nantinya akan memberikan usulan strategi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan dalam keputusan investasi dan pembiayaan. Strategi keuangan matriks adalah usulan strategi yang akan diberikan dengan menyelaraskan antara pertumbuhan perusahaan dengan efektivitas keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. (Devie, 2003)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan analisis strategi keuangan matriks yang menggunakan rasio – rasio elemen seperti GIS, SGR, ROIC, WACC, dan EVA. Berikut beberapa rumus dari rasio – rasio tersebut menurut Hawawini & Viallet (2019) :

1. *Growth In Sales (GIS)*  

$$\frac{\text{net sales after} - \text{net sales before}}{\text{net sales before}}$$
2. *Sustanaible Growth Rate (SGR)*  

$$\text{Profit retention rate} \times \text{ROE}$$

$$\frac{2.1 \quad \text{Profit retention rate}}{\text{EAT} - \text{Dividend}} \\ \text{EAT}$$

3. *Return On Invesment Capital (ROIC)*  

$$\frac{\text{Net Operating Asset After Tax}}{\text{Invested Capital}}$$

$$3.1 \quad \text{Net Operating Asset After Tax} \\ \text{Pendapatan Operasional} \times (1 - \text{pajak})$$

$$3.2 \quad \text{Invested Capital} \\ \text{Cash} + \text{Working Capital Requirement} + \text{Net Fixed Assets}$$

$$3.3 \quad \text{Working Capital Requirement} \\ \text{Operating Asset} - \text{Operating Liabiities}$$

4. *Weighted Average Cost of Capital*  

$$[(D \times rd) \times (1 - \text{Tax}) + (E \times re)]$$

$$4.1 \quad \text{Tingkat Modal (D)} \\ \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$4.2 \quad \text{Cost of Debt (rd)} \\ \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total utang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$4.3 \quad \text{Tingkat Ekuitas (E)} \\ \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$4.4 \quad \text{Cost of Equity (re)} \\ \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

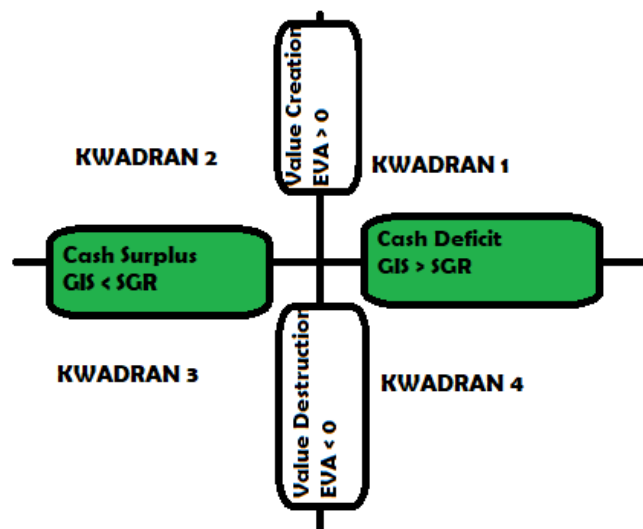
$$4.5 \quad \text{Tingkat Pajak (Tax)} \\ \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

5. *Economic Value Added (EVA)*  

$$(\text{ROIC} - \text{WACC}) \times \text{Invested Capital}$$

Setelah diketahui beberapa rasio diatas, selanjutnya dengan membandingkan GIS dan SGR apakah mengalami *cash surplus* atau *cash deficit* hal ini dibuktikan jika  $GIS < SGR$  maka mengalami *cash surplus* sedangkan  $GIS > SGR$  maka mengalami *cash deficit*. Setelah itu menentukan hasil EVA apakah mengalami *value destruction* atau *value creation*, hal ini dibuktikan jika  $EVA < 0$  mengalami *value destruction* sedangkan  $EVA > 0$  maka mengalami *value creation*.

Langkah selanjutnya diolah dengan strategi keuangan matriks yang memiliki 4 kuadran seperti berikut :



Gambar 1. Strategi keuangan matriks  
 Sumber : Hawawini & Viallet (2019)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Perbandingan GIS dan SGR Bank Umum Syariah Indonesia 2021**

Tabel GIS dan SGR Bank Syariah di Indonesia tahun 2021

No	Nama Bank	GIS	SGR	Cash Surplus/deficit	Keterangan
1.	Bank Muamalat	-0,2865	-0,2	0,0865	SURPLUS
2.	Bank Syariah Indonesia	0,1159	-0,1371	-0,253	DEFICIT
3.	Bank Mega Syariah	-0,0711	0,2851	0,3562	SURPLUS

4.	Bank Panin Dubai Syariah	-0,4678	0,3176	0,7854	SURPLUS
5.	Bank Bukopin Syariah	-0,4032	0,236	0,6392	SURPLUS
6.	BCA Syariah	-0,2182	-0,032	0,1862	SURPLUS
7.	BTPN Syariah	0,1699	-0,237	-0,4069	DEFICIT
8.	Victoria Syariah	0,127	-0,0179	-0,1449	DEFICIT
9.	BJB Syariah	-0,0196	-0,0208	-0,0012	DEFICIT

Tabel 1. GIS & SGR Bank Syariah di Indonesia 2021

Dari tabel diatas menunjukkan BTPN Syariah, Bank Syariah Indonesia, Victoria Syariah, dan BJB Syariah pada tahun 2021 mengalami *cash deficit* dikarenakan pertumbuhan aktual lebih besar daripada tingkat pertumbuhan seharusnya, sedangkan Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan BCA Syariah mengalami *cash surplus* dikarenakan pertumbuhan seharusnya lebih besar daripada pertumbuhan aktual.

**Penentuan Nilai Tambah Bank Umum Syariah di Indonesia 2021**

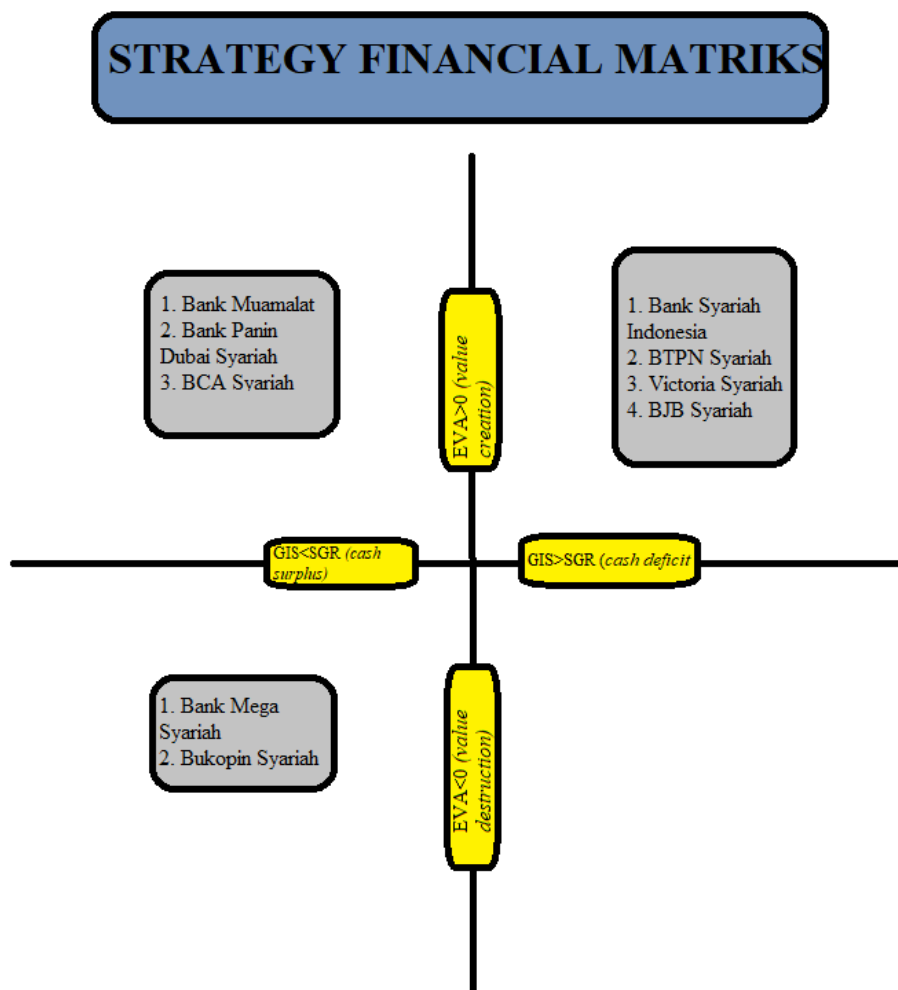
TABEL PERHITUNGAN EVA BANK SYARIAH DI INDONESIA 2021					
No	Nama Bank	ROIC	WACC	EVA	Destruction/Creation
1.	Bank Muamalat	0,078729125	0,01889318	7,2432	CREATION
2.	Bank Syariah Indonesia	0,092793745	0,044035099	6,65658	CREATION
3.	Bank Mega Syariah	0,136351245	0,17294	-2,46314	DESTRUCTION
4.	Bank Panin Dubai Syariah	0,03415376	-0,20042	2,74958	CREATION
5.	Bank Bukopin Syariah	0,040499228	0,99122782	-3,45679	DESTRUCTION
6.	BCA Syariah	0,094465931	0,01840875	3,42203	CREATION
7.	BTPN Syariah	0,335484852	0,18464294	1,50917	CREATION
8.	Victoria Syariah	0,03040022	0,0105031	162068	CREATION

9.	BJB Syariah	0,239959765	0,00721028	1356729	CREATION
----	-------------	-------------	------------	---------	----------

Tabel 2. EVA Bank Umum Syariah di Indonesia 2021

Dari tabel diatas menunjukkan terdapat 2 bank yang tidak memiliki nilai tambah yaitu Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah, hal ini dibuktikan dengan  $EVA < 0$ . Sedangkan Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah, BTPN Syariah, Victoria Syariah, dan BJB Syariah memiki nilai tambah yang dibuktikan dengan  $EVA > 0$ .

**Strategi Keuangan Matriks Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2021**



**Gambar 2.** Strategi keuangan matriks bank umum syariah tahun 2021

Grafik diatas menunjukkan beberapa kuadran dalam bank umum syariah tahun 2021, kuadran 1 dimiliki oleh (Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, Victoria Syariah, dan BJB Syariah) di dalam kuadran ini perusahaan menghasilkan nilai tambah tetapi mengalami kekurangan dana dikarenakan pertumbuhan aktual melebihi pertumbuhan yang seharusnya dalam keberlanjutan. Dengan kondisi ini perusahaan dianjurkan untuk melakukan:

1. tidak membagikan deviden
2. meningkatkan penerbitan saham
3. mengurangi tingkat pertumbuhan aktual.

Pada kuadran 2 dimiliki oleh (Bank Muamalat, BCA Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah) dalam kuadran ini bank memiliki nilai tambah dan memiliki kelebihan dana atas pertumbuhan yang seharusnya, dengan kondisi keuangan seperti ini maka dianjurkan perusahaan melakukan:

1. Dengan adanya dana yang berlebih, maka digunakan untuk lebih bertumbuh seperti melakukan investasi baru, meningkatkan kapasitas, dan mengakuisisi bisnis yang berkaitan
2. Meningkatkan hubungan dengan investor dengan cara membagi dividen dan membeli saham yang beredar

Pada kuadran 3 dimiliki oleh (Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah) kuadran ini menunjukkan bahwa bank tidak memiliki nilai tambah tetapi memiliki dana yang berlebih dikarenakan pertumbuhan aktual lebih besar dari pertumbuhan seharusnya, dengan kondisi keuangan ini maka dianjurkan bank melakukan :

1. Dengan adanya dana yang berlebih tersebut dianjurkan melakukan peningkatan profitabilitas dengan cara meningkatkan efektivitas penggunaan aktiva bersih dan meningkatkan profit margin dengan cara meningkatkan volume penjualan, peningkatan harga jual ataupun mengendalikan biaya secara ketat.



2. Mengevaluasi keputusan pembiayaan perusahaan dengan mengkombinasikan rasio hutang dan modal sampai pada tingkat yang menghasilkan biaya penggunaan dana terendah.
3. Jika kedua cara diatas tidak dapat dipenuhi maka lebih bijaksana untuk keluar dari bisnis tersebut.

## KESIMPULAN

Perbandingan GIS dengan SGR ditunjukkan dengan BTPN Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan BJB Syariah dengan hasil *cash deficit* sedangkan Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan BCA Syariah dengan hasil *cash surplus*. Hasil EVA menentukan suatu nilai tambah perusahaan ditunjukkan dengan Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah yang tidak memiliki nilai tambah, sedangkan Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah, BTPN Syariah, Victoria Syariah, dan BJB Syariah memiliki nilai tambah. Hasil strategi keuangan matriks diperoleh dengan kuadran 1 yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, Victoria Syariah, dan BJB Syariah yang dianjurkan untuk tidak membagikan deviden meningkatkan penerbitan saham mengurangi tingkat pertumbuhan aktual. Lalu kuadran 2 yang dimiliki oleh Bank Muamalat, BCA Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah yang dianjurkan untuk Dengan adanya dana yang berlebih, maka digunakan untuk lebih bertumbuh seperti melakukan investasi baru, meningkatkan kapasitas, dan mengakuisisi bisnis yang berkaitan meningkatkan hubungan dengan investor dengan cara membagi dividen dan membeli saham yang beredar. Sedangkan kuadran 3 yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah dianjurkan untuk dengan adanya dana yang berlebih tersebut dianjurkan melakukan peningkatan profitabilitas dengan cara meningkatkan efektivitas penggunaan aktiva bersih dan meningkatkan profit margin dengan cara meningkatkan volume penjualan, peningkatan harga jual ataupun mengendalikan biaya secara ketat, mengevaluasi keputusan pembiayaan perusahaan dengan mengkombinasikan rasio hutang dan modal sampai pada tingkat yang menghasilkan biaya penggunaan dana terendah, jika kedua cara diatas tidak dapat dipenuhi maka lebih bijaksana untuk keluar dari bisnis tersebut. Penelitian ini masih

memiliki kelemahan yaitu hanya menampilkan ke dalam 1 tahun saja, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menampilkan 2 tahun untuk melihat perbandingannya.

## REFERENCE

- Anggoro, A., Rohmah, I. Y. A., Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi: Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Afidah, B. N., & Zunaidi, A. (2022). Sharia Bank's Directing Management Strategy for Improving Employee Performance. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 642–655. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/290>
- Alfandi, M., Ribie, M. F., Fitria, M. L., Wahyuni, M. T., Zunaidi, A., Mochamad Alvido Zakaria, & Hidayah, I. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai e-Katalog Dalam Meningkatkan Visibilitas Dan Kehadiran Toko Zaidan di Dunia Digital. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 567–573. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.725>
- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167–188. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/216>
- Devie. 2003. “Strategi Keuangan Matriks: Alat Bantu Keputusan Investasi Dan Pembiayaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(1):58–74.
- Hakim, L., Asghori, A. A., Khusnun, M. S., Zunaidi, A., & Yanto, R. D. (2023). Pendampingan Penyaluran Dana Ziswaf Lembaga Kotak Amal Indonesia pada Program Roadshow Sekolah Bakat di Desa Blimbing, Mojo, Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 228–234. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.514>
- Hobvi, A. L. J., & Zunaidi, A. (2022). Implementation Of Compliance Management In The Sharia Banking Sector. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 346–362. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/260>
- Hawawini, Gabriel, and Claude Viallet. 2019. *Finance for Executives. (Gabriel Hawawini 6th Edition)*. Sixth Edit. United Kingdom: Annabel Ainscow.
- Kuangan, Otoritas Jasa. 2023. “Sejarah Perbankan Syariah.”, Link Web: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>. Diakses Pada 16 Oktober 2023
- Kurniasari, R., & Zunaidi, A. (2022). Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA). *Proceedings of Islamic Economics, Business,*

- and Philanthropy*, 1(2), 708–742. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/305>
- Leni, I. M., & Zunaidi, A. (2022). Indonesia’s Islamic Banking Strategy For Sustaining Financial Operations During The Pandemic. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 40–49. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/214>
- Priyanti, E. D., Zunaidi, A. ., & Maghfiroh, F. L. . (2022). The Significance of Risk Management in Reducing Losses and Strengthening The Institutional Structure of Islamic Financial Institutions. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 1–24. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/234>
- Rachmalia, G., Zunaidi, A., & Maghfiroh, F. L. (2022). Analysis Of Sharia Banking’s Strategy In Facing Technology In The Digital Era. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 422–435. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/262>
- Septiana, P., Zunaidi, A., & Lailatul Maghfiroh, F. (2022). The Sharia Supervisory Board’s (DPS) Role in Sharia Compliance in Sharia Banking. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 124–134. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/227>
- Tiana, R. Z., & Zunaidi, A. (2022). Kualitas Portofolio Pembiayaan : Analisa Tentang Pengaruh Pembiayaan Pada Perubahan Laba Bank Syariah. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 604–627. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/276>
- Bank BSI. 2023. “Sejarah Bank Syariah Indonesia.”, Link Web: [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html#:~:text=Penggabungan](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html#:~:text=Penggabungan) ini menyatukan kelebihan dari,kapasitas permodalan yang lebih baik. Diakses Pada 16 Oktober 2023